

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu hal yang paling utama untuk mengakses sebuah lokasi dari satu tempat ke tempat yang lain, salah satunya yaitu transportasi massal dari sebuah sistem transportasi yang cukup potensial sebagai angkutan massal yang cepat, aman, lancar adalah kereta. Peranan kereta yang akan ditingkatkan sarana maupun prasarananya untuk menanggulangi masalah transportasi kota dan antar kota, seperti transportasi darat yang menghubungkan pulau jawa dan pulau bali dari Banyuwangi ke Gilimanuk Bali belum tersedia, Oleh karena itu permasalahan yang dihadapi adalah efisiensi waktu yang ditempuh untuk megakses dari pulau jawa ke pulau bali dengan waktu yang singkat dengan menggunakan moda transportasi kereta dapat diselesaikan dibandingkan menggunakan kapal yang waktu tempuh relatif lama.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI didirikan sesuai dengan akta tanggal 1 Juni 1999, yang menyelenggarakan jasa transportasi angkutan kereta api, meliputi angkutan penumpang dan barang.

Bali merupakan primadona pariwisata Indonesia yang sudah terkenal di seluruh dunia. Selain terkenal dengan keindahan alam, terutama pantainya, Bali juga terkenal dengan kesenian dan budayanya yang unik dan menarik. Bali terhubung dengan pulau Jawa dengan layanan transportasi menggunakan kapal ferry yang menghubungkan dari pelabuhan Gilimanuk di Kabupaten Jembrana dengan pelabuhan Ketapang di Kabupaten Banyuwangi yang dapat ditempuh cukup lama sekitar 1 jam. Di Bali dengan banyak wisatawan yang datang namun belum tersedianya moda transportasi yang lengkap dan dapat mengakses luar pulau Bali dengan cepat dan mudah dan sebaliknya untuk memudahkan wisatawan dan

menambah devisa di suatu daerah. Maka dari itu stasiun ini bisa menjadi daya tarik dan memudahkan untuk mengakses ke Bali dengan waktu yang singkat.

Peningkatan penumpang kapal penyeberangan banyuwangi ke gilimanuk dan sebaliknya tiap tahun mengalami peningkatan jumlah penumpang apalagi pada saat hari raya dan pada saat musim liburan datang. Menurut Detiknews 2019 saat Memasuki H-1 Lebaran, PT Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan (ASDP) Ketapang Banyuwangi, Jawa Timur mencatat 383.643 orang pemudik menyeberang ke Jawa. Puncak Arus mudik terjadi pada H-3 Lebaran 2019, dengan jumlah pemudik yang mencapai 77.217 pemudik dengan 16.090 roda dua dan 8.434 roda empat. Maka dengan adanya peningkatan jumlah penumpang terjadi adanya antrian untuk menyeberang menjadi lebih lama.

1.2 ISU

Kereta LRT (Light Rapid Transit) akan dibangun di Bali untuk mengurangi kemacetan yang ada di bandara. Menurut Haedar dirut PT. Nindya karya, proyek pembangunan transportasi tersebut akan mulai dibangun paling lambat tiga bulan dari proses penandatanganan MoU hari ini dilaksanakan atau sekitar Juni 2020. Sedangkan, operasionalnya ditarget rampung per 2022 mendatang. Akan tetapi kereta LRT (Light Rapid Transit) di bali ini belum ada proses permohonan persetujuan secara resmi tetapi rencana ini sudah dikonsultasikan kesesuaiannya dengan rencana induk daerah dan nasional.

1.3 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa masalah yang ada pada proyek berikut:

1. Bagaimana merancang stasiun kereta dengan menggunakan pendekatan arsitektur budaya bali ?
2. Bagaimana penerapan arsitektur lokalitas dengan perpaduan arsitektur modernitas di bangunan stasiun kereta?

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Memudahkan para wisatawan dan masyarakat untuk mengakses pulau Bali dan Jawa dengan waktu yang singkat.

2. Lebih memajukan pariwisata yang ada di Bali dengan adanya stasiun diharapkan menjadi daya tarik lebih bagi wisatawan.
3. Menjadikan stasiun kereta sebagai ikon baru yang memperlihatkan arsitektur dan budaya Bali.

1.4.2 Manfaat

1. Dapat memberikan pengetahuan mengenai arsitektur yang terkait dengan fungsi sebagai bangunan publik transportasi umum, khususnya stasiun kereta.
2. Dapat menjadikan waktu tempuh dari banyuwangi ke gilimanuk serta sebaliknya menjadi singkat.

1.5 Orisinalitas

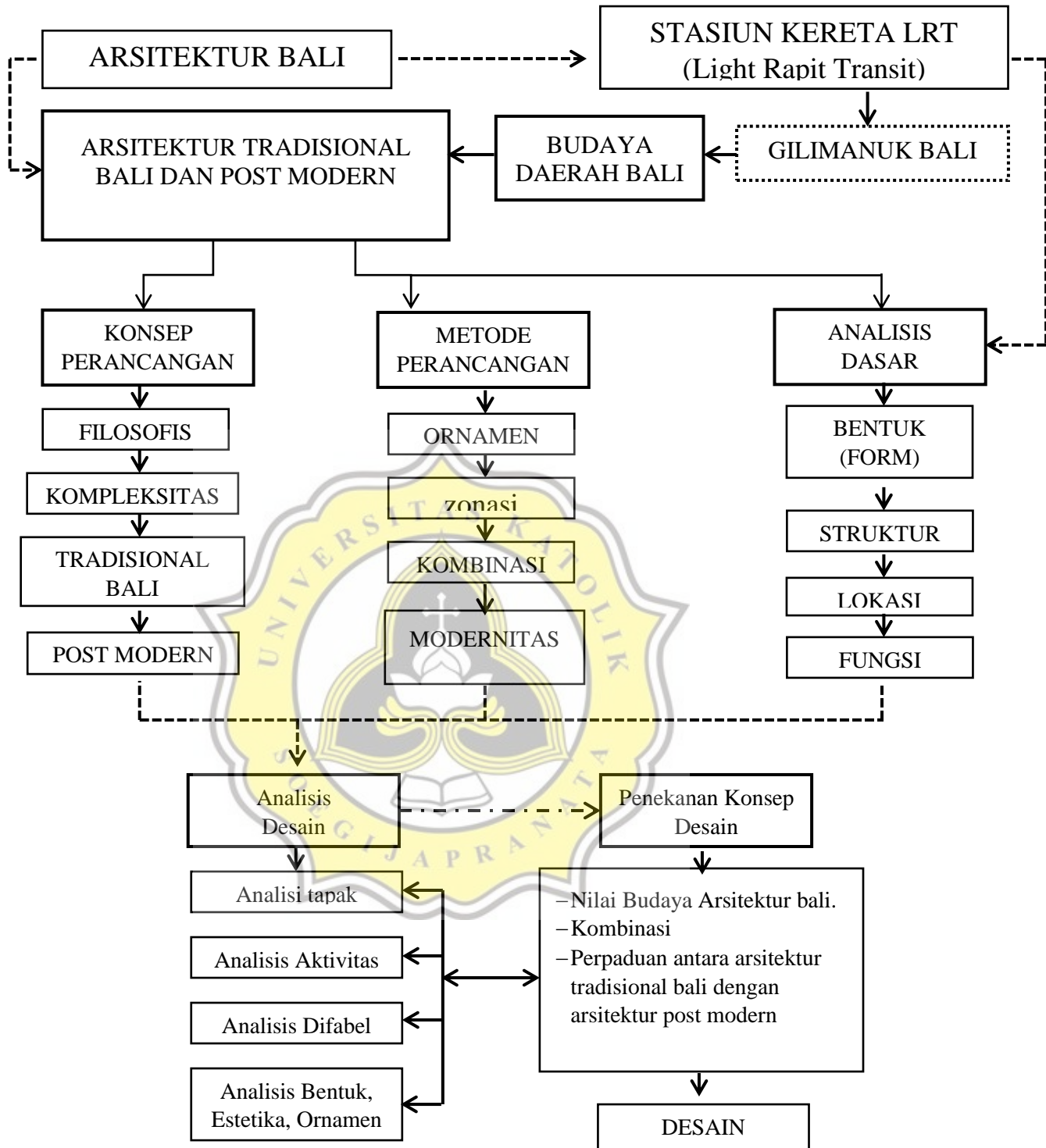
Dalam perencanaan Stasiun di Gilimanuk Bali sebelumnya belum pernah ada desain yang serupa. Namun ada beberapa perencanaan stasiun kereta dengan pendekatan yang berbeda. Untuk detail konsep budaya Bali yang di gunakan didalam perencanaan stasiun kereta ini belum diangkat. Sehingga pembahasan konsep budaya Bali dan juga teknologi yang digunakan dapat menjadi fokus dalam perancangan.

Tabel 1. tinjauan pustaka proyek sejenis

Sumber: Analisis pribadi

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	perancangan stasiun kereta api khusus di bandara kulon progo yogyakarta	Pendekatan Arsitektur High-Tech	Fellix Yuli Setiawan, Vidya Spay
2	Perencanaan Stasiun Kereta Api Pontianak Di Kecamatan Ambawang	Pendekatan Perancangan Santiago Calatrava	Algifakhri Bagus Maulana
3	Perencanaan Stasiun Kereta Api Berbasis <i>Transit Oriented Development</i> (Tod)	Dengan Tema Arsitektur Perilaku	M Mirza Firdaus, Al Busyra Fuadi, Hasan Basri
4	Desain Stasiun Kereta Api Gubeng	Dengan Konsep Simbiosis	Muhammad Syafiq dan Ima Defiana
5	Stasiun Kereta Cepat Di Gilimanuk Bali	Dengan Pendekatan Arsitektur budaya Bali dan post modern	Bagus Rudi Sanjaya

1.6 KERANGKA DAN POLA PIKIR



Bagan 1. kerangka dan pola pikir

Sumber: Analisis pribadi